

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Andi Nahda Afiqah<sup>1</sup>, DR. Dr. Sumarni, Sp.JP(K) FIHA<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

---

**”HUBUNGAN ANTARA DERAJAT HIPERTENSI DENGAN ANGKA  
KEJADIAN PENYAKIT GAGAL JANTUNG DI RUMAH SAKIT  
PELAMONIA MAKASSAR”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Gagal jantung merupakan salah satu masalah kesehatan utama dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Hipertensi menjadi faktor risiko utama dalam perkembangan gagal jantung, dengan prevalensi yang terus meningkat secara global. Di Indonesia, hipertensi merupakan penyebab kematian ketiga dengan dampak signifikan terhadap sistem kesehatan. Data dari RS Pelamonia Makassar menunjukkan peningkatan kasus hipertensi dari 2.229 kasus pada tahun 2023 menjadi 4.611 kasus pada tahun 2024, sementara jumlah pasien gagal jantung kronik mencapai 1.728 kasus pada tahun 2023 dan 800 kasus pada tahun 2024.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara derajat hipertensi dengan angka kejadian gagal jantung kronik serta menganalisis karakteristik pasien di RS Pelamonia Makassar.

**Metode:** Penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional menggunakan data sekunder rekam medis pasien gagal jantung kronik periode Oktober 2023–Oktober 2024. Analisis statistik dilakukan untuk menentukan hubungan antara derajat hipertensi dan kejadian gagal jantung.

**Hasil:** Pasien gagal jantung kronik didominasi oleh usia >65 tahun, laki-laki, dan IMT obesitas tingkat 1. Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara hipertensi dan kejadian gagal jantung.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara derajat hipertensi dan angka kejadian gagal jantung kronik. Deteksi dini dan pengelolaan hipertensi yang optimal diperlukan untuk mengurangi kejadian gagal jantung.

**Kata Kunci:** Gagal jantung, hipertensi, tekanan darah tinggi, risiko kardiovaskular

---

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Andi Nahda Afiqah<sup>1</sup>, DR. Dr. Sumarni, Sp.JP(K), FIHA<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Medical Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

<sup>2</sup>Lecturer, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

---

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN HYPERTENSION DEGREE AND  
THE INCIDENCE OF HEART FAILURE AT PELAMONIA HOSPITAL  
MAKASSAR"**

**ABSTRACT**

**Background:** Heart failure is a major health issue with high morbidity and mortality rates. Hypertension is a primary risk factor for the development of heart failure, with a continuously increasing global prevalence. In Indonesia, hypertension is the third leading cause of death, significantly impacting the healthcare system. Data from Pelamonia Hospital Makassar show an increase in hypertension cases from 2,229 in 2023 to 4,611 in 2024, while chronic heart failure cases reached 1,728 in 2023 and 800 in 2024.

**Objective:** This study aims to identify the relationship between hypertension degree and the incidence of chronic heart failure and to analyze patient characteristics at Pelamonia Hospital Makassar.

**Methods:** This analytical study used a cross-sectional approach with secondary data from medical records of chronic heart failure patients from October 2023 to October 2024. Statistical analysis was conducted to determine the relationship between hypertension degree and heart failure incidence.

**Results:** Chronic heart failure patients were predominantly >65 years old, male, and had a Body Mass Index (BMI) classified as obesity grade 1. Statistical analysis revealed a significant relationship between hypertension and heart failure incidence.

**Conclusion:** There is a significant relationship between hypertension degree and the incidence of chronic heart failure. Early detection and optimal hypertension management are essential to reduce the occurrence of heart failure.

**Keywords:** Heart failure, hypertension, high blood pressure, cardiovascular risk.

---